



## DEFLASI JURNAL EKONOMI

Email: [jurnaldeflasi@gmail.com](mailto:jurnaldeflasi@gmail.com)

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi>

### PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMAS CERDAS MURNI JLN. BRINGIN PASAR VI TEMBUNG

Sri Wahyuni Putri<sup>1</sup>, Lailan Fadila<sup>2</sup>, Cindi Amelia<sup>3</sup>, Shabrina Hanifati<sup>4</sup>, Sakinah  
Amaliyah Dalimunthe<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatra Utara Medan

[Swahyn05@gmail.com](mailto:Swahyn05@gmail.com)<sup>1</sup>, [Lailanfadhila@gmail.com](mailto:Lailanfadhila@gmail.com)<sup>2</sup>, [cindyamelia0101@gmail.com](mailto:cindyamelia0101@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[shabrinahanifati24@gmail.com](mailto:shabrinahanifati24@gmail.com)<sup>4</sup>, [Sakinahdalimunthe45@gmail.com](mailto:Sakinahdalimunthe45@gmail.com)<sup>5</sup>

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui (1) kegiatan ekstrakurikuler, (2) keterlibatan komite sekolah berdasarkan perannya yaitu: (a) pemberi pertimbangan (*advisory agency*), (b) pendukung (*supporting agency*), (c) pengontrol (*controlling agency*), dan (d) penghubung (*mediator agency*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Cerdas Murni. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, ketua komite sekolah, anggota komite sekolah, koordinator ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan pengembangan dokumen. Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwasannya partisipasi komite sekolah dapat dikatakan baik, karena peneliti dapat melihat bagaimana keterlibatan antara komite sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang akan di rencanakan begitu juga bagaimana dukungan komite sekolah terhadap sarana dan prasarana serta layanan pada kegiatan ekstrakurikuler, keikut sertaan komite sekolah terhadap berlangsungnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baik bersifat lomba, pentas seni serta kegiatan di luar sekolah, seperti kemah persami.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Komite sekolah dan ekstrakurikuler.

#### Abstract

*The purpose of this research is to determine (1) extracurricular activities, (2) involvement of school committees based on their roles, namely: (a) advising agency, (b) supporting agency, (c) controlling agency, and (d) liaison (mediator agency). The research method used in this research is a qualitative research method, a case study type of research. This research was conducted at the SMAS Cerdas Murni. The subjects in this research were the school principal, school committee chairman, school committee members, extracurricular coordinator and extracurricular supervisor. Data collection techniques use observation, interviews and document development. The results of the research carried out explain that school committee participation can be said to be good, because*

*researchers can see how the school committee is involved in the extracurricular activities that will be planned as well as how the school committee supports the facilities and infrastructure and services in extracurricular activities, participation school committee regarding the implementation of extracurricular activities, whether in the form of competitions, arts performances and activities outside of school, such as persami camps.*

**Keywords:** *participation, School Committee and extracurricular*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia dan diintegrasikan melalui proses peningkatan kualitas sumber daya itu sendiri. Dewan memahami bahwa proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu penting, dan sudah berusaha untuk menyelesaikan tugasnya melalui usaha dalam pembangunan pendidikan yang lebih baik dengan cara mengembangkan dan memperbaiki kurikulum dan cara mengevaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan, dan peningkatan materi ajar, serta membuat pelatihan bagi paraguru dan tenaga kependidikan lainnya. Namun pada nyatanya hal tersebut belum cukup untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Usaha peningkatan terhadap peran komite sekolah dan peran masyarakat di sektor pendidikan memerlukan wadah untuk mengisi tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler. Agar dapat mempertimbangkan cara pandang masyarakat, keinginan masyarakat, serta mencari cara untuk bisa menjamin terbentuknya demokrasi, transparansi, dan aksesibilitas untuk pendidikan. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kinerja sekolah yaitu harus adanya dukungan dari anggaran, SDM, dan kurikulum yang menekankan pada keahlian pengorganisasian sekolah. Agar pengorganisasian berjalan dengan baik, maka harus melibatkan *stakeholder* atau pemangku kepentingan untuk meningkatkan peran masyarakat. Masyarakat harus memiliki peran penting agar terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, tujuannya supaya masyarakat dan semua komponen sumber daya sekolah yang terlibat dapat bekerja secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari dewan pendidikan yang ada di tingkat kabupaten/kota serta komite sekolah pada institusi pendidikan.

Keberadaan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah ini telah mengacu kepada undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004, dan sebagai implementasi dari undang-undang tersebut telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Menurut Keputusan dewan pendidikan nasional nomor: 044/U/2002 Komite Sekolah adalah "badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, keadilan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah". Keterlibatan komite sekolah dalam pendidikan di sekolah merupakan pembuktian atas tanggung jawab, kepercayaan, dan harapan warga masyarakat dalam menyerahkan anaknya untuk dididik di sekolah,

Komite sekolah memiliki peran yang besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Dimana ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib ada pada setiap institusi pendidikan. Karena kegiatan ekstrakurikuler menjadikan siswa sebagai wadah untuk membentuk pengembangan karakter siswa dalam memperluas potensi, minat, bakat, kemampuan, kerjasama, serta kemandirian seorang siswa secara optimal. Adapun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah memiliki program yang signifikan didasari oleh tujuan dari kurikulum sekolah. Program ekstrakurikuler di SMAS Cerdas Murni terdapat beberapa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat melatih kekuatan, keahlian, dan kemampuan diri, seperti kepramukaan, paskibraka, karate, pencak silat, futsal, sains club, English club, programmer, multimedia & desain grafis, dan yang lain sebagainya. Dimana kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut selain dapat melatih kemampuan fisik dan akademik tetapi dapat juga menjadi bekal mereka untuk di masa yang akan datang.

Tujuan adanya pembentukan komite sekolah itu sendiri adalah untuk dapat meningkatkan tanggung jawab dan keikutsertaan masyarakat dalam hal penyelenggaraan pendidikan. Karena itu peran dari masyarakat itu sendiri penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya teribat dalam hal material, tetapi juga dalam hal yang lainnya guna untuk membangun pendidikan lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maksud serta tujuan penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah untuk meneliti tentang bagaimana partisipasi komite sekolah terhadap penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Cerdas Murni karena keingin tahuan tentang seberapa terlibatnya pihak komite sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, apa telah berjalan dengan baik atau tidak dan berjalan sesuai aturan atau tidak.

## **METODOLOGI**

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut (Creswell: 1998) digunakan karena masalah yang diteliti sangat kompleks dan peneliti bermaksud memahami situasi secara lebih mendalam serta ingin menganalisis lebih lanjut tentang peran komite sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMAS Cerdas Murni yang tidak akan dapat diketahui dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih nyata ataupun apa adanya baik dari ucapan atau perkataan maupun perilaku orang-orang yang diamati.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana metode penelitiannya berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya itu deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara serta menggunakan teknik studi pustaka, yang

dimana penulis menggunakan penelitian ini dengan mempelajari beberapa buku serta mencari referensi dari berbagai sumber diinternet. Penggunaan ketiga teknik ini didasari oleh triangulasi data yang memiliki tujuan untuk memastikan keabsahan data.

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan alasan yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Data ini didapatkan dengan melibatkan unsur manusia ebagai instrument utama adalah peneliti itu sendiri, serta guru dan siswa yang berperan sebagai narasumber. Peneliti juga menggunakan bahan referensi lain sebagai materi pendukung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep pendidikan di kembangkan lewat proses mekanisme pembelajaran, yang mana sekolah adalah tempat untuk di laksanakan nya pembelajaran yang berguna untuk mendapat ilmu pengetahuan baik di bidang akademik maupun non akademik. Lain dari pada itu sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan diri, kemampuan kreatif, dan minat siswa. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014, pendidikan luar ruangan adalah kegiatan yang mengembangkan peserta didik secara optimal sesuai dengan kebutuhan, potensi, kemampuan dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar mata pelajaran yang membantu siswa mengembangkan potensi bakat dan minatnya. Permendikbud (2014) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang di lakukan oleh peseta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan akademis dan non akademis, dan pengembangan sosial siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang motivasi belajar siswa untuk tidak merasa jenuh belajar di dalam kelas, kegiatan ini memberikan kebebasan pada siswa untuk berkreasi sesuai minat dan bakatnya

Didalam SMAS Cerdas Murni JLN. Bringin VI Tembung terdapat 13 kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan baik itu dalam akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri merupakan suatu kegiatan pendidikan yang diselenggarakan atau dilaksanakan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk membantu pengembangan kemampuan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang dibimbing oleh guru Pembina atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang pada bidangnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang kegiatan akademis di SMAS Cerdas Murni diantaranya adalah sains club, English club, tahfidz quran, teknisi jaringan computer untuk SMK, multimedia & desain grafis untuk SMK serta pemrograman dasar. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang

menunjang kegiatan non akademik diantaranya adalah kepramukaan, paskibra, futsal, seni islam, karate, pencak silat, dan drumband.

Komite sekolah sebagai bagian dari *stakeholder* pendidikan di sekolah tentu memiliki berbagai peranan yang harus dilaksanakannya, agar sekolah yang menjadi bagiannya agar dapat lebih maju dan lebih berkembang lagi, sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Peran komite sekolah juga dapat dikelompokkan sebagai badan pertimbangan, lalu badan pendukung, kemudian badan pengontrol serta penghubung. Kemudian penelitian ini juga membahas bagaimana Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAS Cerdas Murni JLN. Bringin pasar VI

Partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Cerdas Murni JLN. Bringin pasar VI Tembung, memberikan pelayanan yang baik kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Untuk melihat layanan yang diberikan oleh komite sekolah dapat dilihat dari berbagai aspek yang salah satunya yaitu partisipasi komite sekolah yang dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Serta mengawasi kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung baik itu didalam maupun di luar sekolah serta mampu menjalin komunikasi yang baik dengan para orang tua siswa sehingga kegiatan yang dilakukan tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitar. Selain itu pihak komite sekolah juga tidak hanya membantu dalam hal spiritual tetapi juga dengan hal material. Pihak komite sekolah juga tidak enggan dalam pengeluaran dana anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Adapun yang dimaksud partisipasi komite sekolah SMAS Cerdas Murni adalah berupa semua segala anggota komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan berdiskusi oleh pihak sekolah ataupun dengan partisipasi yang lain supaya agar dapat menyelenggarakan ekstrakurikuler. Dalam partisipasi dari komite sekolah dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler ini meliputi, perannya yaitu sebagai badan pertimbangan dan badan pendukung dari pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler yang berada pada sekolah tersebut.

Dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut ada beberapa program yang dijelaskan kegiatannya oleh narasumber salah satu program yang dijelaskan yaitu kegiatan yang menunjang keterampilan akademik yaitu terdapat pada program bahasa yang dimana memiliki tujuan agar siswa menjadi familiar dan terbiasa dengan Bahasa asing seperti Bahasa arab dan inggris. Adapun relasi yang dimiliki oleh program ini yaitu:

1. Guru mengawasi pertemuan dengan memberikan dan mereview kosa kata baru selama 5-10 menit

2. Guru memberikan materi pembelajaran melalui dialog sederhana dengan siswa
3. Guru menyimpulkan dan menguatkan materi yang telah disampaikan
4. Guru memberikan tambahan kosa kata baru untuk pertemuan yang akan datang
5. Guru me review kosa kata sebelum pertemuan berikutnya

Selain itu program ini juga memfasilitasi siswanya dengan menggunakan dengan ruangan khusus dan buku kamus 3 bahasa guna untuk menunjang kemajuan dan keberhasilan dari program tersebut.

Selain di bidang akademik salah satu program yang menunjang kegiatan non akademik yang di jelaskan oleh narasumber yaitu pada program ekstrakurikuler kepramukaan, dalam kegiatan kepramukaan di lakukan 2-4 kali dalam satu minggu. Yang mana pada kegiatan ini di latih utuk kemandirian siswa. Kemandirian yang di maksud adalah siswa di harapkan dapat mengambil keputusannya sendiri, dan dapat memilih dan mempertimbangkan keputusannya mana hal yang baik dan yang tidak baik. Dalam program ini pihak sekolah juga memfasilitasi dengan alat-alat yang cukup lengkap dan dapat di gunakan degan baik. Selain melatih kemandirian kegiatan kepramukaan juga dapat melatih kekompakan dan keakraban siswa yang mana hal ini di wujudkan dengan mengadakan kegiatan PERSAMI (perkemahan sabtu minggu) yang di lakukan rutin selama dua bulan sekali.

Selain dari dua kegiatan ekstrakurikuler yang telah di jelaskan sebelumnya pihak komite sekolah juga berperan baik dan aktif di kegiatan ekstrakurikuler lainnya dengan cara mendukung, memberikan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang mumpuni, pihak komite sekolah juga sering membuatkan even-even dan pertandingan untuk memajukan kegiatan ekstrakurikulernya dan memberika semangat kepada seluruh siswa yang telah bersedia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini. Namun dari dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAS Cerdas Murni tidak semua kegiatan berjalan lancar dan di minati oleh siswa. Ada beberapa kegiatan ekskul yang kurang di minati oleh para siswa/i salah satunya yaitu drumband. Menurut para siswa ekstrakurikuler drumband itu membosankan karna hanya bermain alat musik saja. Selain itu bermain alat musik juga membutuhkan keterampilan khusus yang tidak semua orang bisa melakukannya. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler drumband kurang di minati oleh para siswa. Pihak sekolah sendiri masi mencari solusi terkait masalah tersebut untuk mengevaluasi dan memunculkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakulikuler tersebut.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAS Cerdas Murni terebut akan di laksanakan pada saat setelah selesai semua kegiatan proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Yang mana waktunya itu adalah pukul 16:30 sampai dengan selesai.

Selain peran aktif dan kerjasama yang baik dari pihak komite sekolah, para siswa juga berperan aktif dan merespon dengan sangat baik terhadap semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalam SMAS Cerdas Murni tersebut. Hubungan yang baik itu yang membuat semua program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan prestasi yang baik pula.

Selain kemudahan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Cerdas Murni ada juga mengalami hambatan-hambatan yang di rasakan oleh pihak komite maupun siswanya. Hambatan tersebut terjadi karena banyaknya aktivitas yang di lakukan maka para siswa terkadang kesulitan dalam membagi waktu mereka dan karena banyaknya aktivitas juga membuat mereka kelelahan sehingga terkadang tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu hambatan yang sering terjadi karena faktor orang tua yang tidak mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan yang lain sebagai kegiatan tambahan di luar jam sekolah.

Untuk mengatasi hal itu pihak komite sekolah masih terus berupaya untuk mengevaluasi segala kekurangan-kekurangan serta hambatan-hambatan yang terjadi guna untuk memperbaiki, memajukan, dan mensukseskan segala kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAS Cerdas Murni JLN. Bringin pasar VI Tembung. Salah satu cara yang di lakukan oleh komite sekolah SMAS Cerdas Murni tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi kepada orang tua dan siswa tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan.

Menurut pendapat peneliti sendiri kegiatan ekstrakurikuler itu adalah kegiatan di luar jam belajar wajib, yang harus diikuti oleh siswa guna untuk bersosialisasi, memperdalam ilmu, menambah teman, dan mengasah keterampilan yang kita miliki.. Memasuki masa persaingan bebas, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu, teknologi, dan budaya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan menyesuaikan kebutuhan di masyarakat dengan lembaga pendidikan yang ada, salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan keterampilan hidup (life skill) pada siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Karena pada era ini keahlian akademik saja tidak cukup untuk memenuhi tuntutan jaman. Yang mana pada jaman sekarang ini kita di tuntut untuk mempunyai skill atau keahlian tertentu agar kita dapat bersaing dengan dunia luar.

Manfaat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan hasil penelitian di negara-negara lain yang menunjukkan adanya hubungan yang tinggi antara partisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler di sekolah dengan komitmen siswa. dalam bidang akademik dan prestasi akademik yang lebih meningkat (Copper et al, 1999; Eccles dan Barber, 1999; Jordan dan

Nettles, 1999)<sup>o</sup>. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan kita. baik untuk dunia pendidikan maupun dunia kerja, karna setiap orang harus mempunyai keahlian-keahlian tertentu baik di bidang akademik maupun di bidang non kademik yang berguna untuk ke suksesan di masa yang akan datang.

## KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar mata pelajaran yang membantu siswa mengembangkan potensi, bakat dan minatnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang kegiatan akademik dan non akademik di SMAS Cerdas Murni di antaranya adalah sains club, English club, tahfiz qur'an, teknisi jaringan komputer, multimedia & desain grafis, pemrograman dasar, kepramukaan, paskibraka, futsal, seni islam, karate, pencak silat, dan drumband.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dimana peran yang diberikan komite sekolah berupa pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan penghubung. Dari beberapa peran tersebut menjelaskan bahwasanya partisipasi komite sekolah berdasarkan perannya dapat di kategorikan baik.

Partisipasi komite sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Cerdas Murni JLN. Bringin pasar VI Tembung, memberikan pelayanan yang baik kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Untuk melihat layanan yang di berikan oleh komite sekolah dapat di lihat dari aspek yang salah satunya yaitu pemberian fasilitas yang lengkap bagi setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapat, maka peneliti memberi saran yaitu hasil penelitian ini cenderung cukup tinggi. Dikarenakan kepala sekolah harus tetap meningkatkan partisipasi di bidang ekstrakurikuler dari anggota komite sekolah. Sebab perubahan tuntutan yang terjadi di masyarakat saat ini terus berkembang dan terus berinovasi sesuai dengan perubahan teknologi juga. Peneliti juga menemukan kurangnya partisipasi yang belum terlaksana oleh komite sekolah. Sehingga peneliti menyarankan bahwa kepala sekolah harus mampu mendayagunakan anggota komite sekolah supaya selalu aktif dalam menyampaikan pendapat maupun berkontribusi terhadap partisipasi kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya untuk kemajuan sekolah. Oleh



karna itu sekolah harus lebih mengevaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminatin siswa dengan cara mendorong para komite dalam sekolah untuk merubah cara berkreasinya.

Kemudian kami dari peneliti ataupun penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini yang dimana telah banyak memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian karya tulis ini, dan tidak lupa juga berterimakasih kepada tempat riset atau penelitian yang kami kunjungi yaitu SMAS Cerdas Murni JLN. Bringin pasar VI Tembung yang telah bersedia menerima kami dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djama'an satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fatik Lutviana, Fattah Hanurawan, and Syamaul Hadi. "Partisipasi Komite Sekolah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler" vol.3 no.5 (2018).
- John W. Creswell. *Qualitative Inquiry and Reseach Design*. Inc. california, 1998.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nico setiawan. "Partisipasi Komite Sekola Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Negeri Se Kecamatan Muntilan," 2012.
- Racmat Subarkah, Bigar, and sri. "Pengelolaan Kegitan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatn Salaman." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan* 1 no. 1 (2023).
- Rukajat, A. *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- syamsul bahri. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya" 11 no 1 (2011): 15-34.
- Wafroturrohmah, E. S. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 139-155, 2018.